

HALAMAN RINGKASAN

Togu Situmorang, Laporan Magang Industri Tanaman Kelapa Sawit di PT. Multi Pasific Internasional desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur di laksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 07 september 2023 sampai dengan pada tanggal 30 November 2023.

Tujuan mahasiswa melaksanakan Magang Industri ini untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan untuk lebih memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

Magang Industri ini mempelajari beberapa tahapan budidaya tanaman kelapa sawit. Tahapan budidaya tersebut meliputi perawatan tanaman menghasilkan yang terdiri dari penunasan/ pruning untuk membuang pelepah yang berada dibawah buah, pengendalian gulma secara kimia dipasar pikul agar dapat meningkatkan produksi kelapa sawit, sensus ganoderma sp untuk mengetahui jumlah pokok yang terserang penyakit, pemupukan untuk menambah unsur hara yang ada di dalam tanah, perbaikan jalan sebagai sarana transportasi tandan buah segar TBS, panen untuk mendapatkan tandan buah segar dengan standar kematangan buah yang sudah ditentukan, dan pengangkutan buah ke tempat pengumpulan hasil TPH untuk mempercepat proses pengangkutan buah ke dum truk.

kata kunci : *Magang Industri, Budidaya kelapa sawit, PT. Multi Pacifik Internasional*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar belakang	1
1.2.Tujuan Magang Industri	2
1.3.Manfaat Magang Industri	3
1.4.Lokasi	3
1.5.Hasil yang diharapkan	3
1.6.Lokasi dan Waktu Magang Industri	3
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1.Sejarah Perusahaan	5
2.2.Visi dan Misi Perusahaan	5
2.3.Struktur organisasi perusahaan	6
BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	7
3.1.Perawatan Tanaman Menghasilkan (TM)	7
3.1.1 Penunasan	7
3.1.2 Pengendalian gulma kimia dipasar pikul	8
3.1.3 Sensus ganoderma sp	10
3.1.4 Pemupukan	12
3.1.5 Perbaikan jalan	13
3.2.Panen	15
3.2.1 Sensus buah	15
3.2.2 Pemanen buah	17
3.2.3 Langsir buah ke pabrik kelapa sawit	18
3.2.4 Pemutikan brondolan	20
3.2.5 Pengangkutan tandan buah segar	22
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DILOKASI MAGANG INDUSTRI	26
BAB 5. PENUTUP	27
5.1.Kesimpulan	27
5.2.Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	30

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tumbuhan tropis yang tergolong dalam famili palmae. Tanaman bersal dari dataran afrika dan dan mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1848. Tanaman kelapa sawit sebagai tanaman industri mulai diusahakan secara komersil di Indonesia sejak tahun 1991 (Edison. 2018.).

Kelapa sawit merupakan pembangunan perkebunan di Indonesia adalah meningkatkan produktivitas dan merupakan nilai tambah produktivitas dan merupakan menghasilkan minyak nabati diantara tanaman lainnya. hal ini diharapkan berdampak positif terhadap perluasan kesempatan berusaha menciptakan peluang kerja (Wijoty, B. S. 2019).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan berupa pengolahan perkebunan khususnya kelapa sawit secara besar di pulau kalimantan dan sumatera, karena kedua pulau tersebut memiliki luasan lahan dan keadaan tanah yang cukup baik sebagai perkebunan kelapa sawit. komoditas perkebunan kelapa sawit dalam perekonomian Indonesia cukup memegang peranan penting dan strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cerah sebagai devisa (Yohansyah W.M., Iskandar L. 2014).

Kelapa sawit di Kalimantan Timur dimulai pada tahun 1982 yang dirintis melalui proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yang dikelola PT Perkebunan VI Sampai pada tahun 2018 luas areal kelapa sawit sekitar 99% (Zaky Y., Pambudy R., Harianto. 2019).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda bidang studi udidaya tanaman perkebunan merupakan suatu wadah pendidikan yang berhubungan dengan perkebunan yang diharapkan mampu menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki keahlian bidang perkebunan. dalam era pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. berhubungan dengan hal tersebut. sehubungan hal tersebut mengadakan program magang industri dengan adanya kegiatan magang industri ke perusahaan perkebunan dengan harapan untuk menambah

kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi nantinya khususnya perkebunan.

Magang Industri merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Tujuan Kegiatan magang ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja ditengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan.

1.2. Tujuan Magang Industri

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- 1.2.1.1 Untuk mengetahui tentang cara budidaya kelapa sawit di PT. Multi Pacifik Internasional.
- 1.2.1.2 Untuk mengetahui cara penggunaan alat-alat yang digunakan di PT. Multi Pacifik Internasional.
- 1.2.1.3 Untuk mengetahui secara teknis dalam melakukan kegiatan dan budaya kebun yang dilaksanakan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri.

- 1.2.2.1 Untuk memahami tentang budaya kebun di lapangan atau perusahaan.
- 1.2.2.2 Untuk dapat memahami tahapan kegiatan budidaya kelapa sawit yang ada didalam lapangan atau perusahaan kelapa sawit.
- 1.2.2.3 Untuk mengenal lingkungan kerja akan memberikan dunia kerja dan karirnya.

1.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat magang industri bagi mahasiswa yaitu belajar bersosialisasi meningkatkan kualitas diri mendapat pengalaman di suatu perusahaan perkebunan agar memiliki pengalaman saat bekerja ingin melamar diperusahaan perkebunan dan memahami budaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

1.4 Lokasi dan Jadwal Magang Industri

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Multi Pacifik Internasional desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai timur Provinsi

Kalimantan timur. Kegiatan Magang Industri dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 07 September 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023.

Jadwal kerja magang industri di perusahaan PT. Multi Pacifik Internasional (MPI) dapat dilihat pada

Tabel 1 berikut ini:

No.	Kegiatan MI	Bulan		
		September	Oktober	November
1.	Tanaman Menghasilkan 1.Pemupukan 2.Penunasan/pruning 3.Pengendalian gulma secar kimia di pasar pikul 4.Sensus ganoderma 5.Perbaikan jalan			
2.	Panen 1. Sensus buah 2. Pemanen buah 3. langsir buah ke pabrik 4. Pemutikan brondolan			
3.	Pengangkutan tandan buah segar			

1.5 Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan setelah kegiatan magang Industri di PT. Multi Pasific Internasional

- 1.5.1 Agar mahasiswa mampu memahami tentang cara budidaya tanaman kelapa sawit di PT. Multi Pasific Internasional.
- 1.5.2 Agar mahasiswa suatu saat bekerja melakukan kegiatan yang akan menjadi tenaga kerja terlatih dan terampil.
- 1.5.3 Agar mahasiswa mampu memahami tentang budaya kebun yang ada diperusahaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Magang Industri

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Multi Pacifik Internasional desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan magang industri dilaksanakan 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 07 September sampai dengan tanggal 30 November 2023. Gambar Peta PT. Multi Pacifik Internasional dapat dilihat pada Lampiran 1

DAFTAR PUSTAKA

- Adri J, Silvina F, dan Yulia AE. 2015. Efek Residu Kompos Tandan Kelapa Sawit Setelah Penanaman Kedelai Edamame Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Universitas Riau
- Astusi, M., Rahayu dan Nugraha. 2017. Panduan Praktek Lapangan. Instiper. Yogyakarta.
- Budiargo A, R Poerwanto dan Sudradjat. 2015. Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Perkebunan Kelapa Sawit, Kalimantan Barat. *J. Agrohorti* Vol 3 (2): 221-231.
- Chaniago, Siti Aminah, 'Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat', *Jurnal Penelitian Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan* Volume 12, Nomor 1, Juni 2014.
- Darmawati, N. K. S. (2014). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Di Desa Bayunggede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2014. *Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 4(1), 1–10.
- Edison. 2018. Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Lahan Gambut Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat Penanggulangan Musibah Kebakaran Hutan. Universitas Jambi. Jambi
- Fazrin DA, C Hanum dan Irsal. 2014. Kadar N, P dan K pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan dengan Berbagai Komposisi Penanaman Tanaman Sela Dibawah Tegakan. *J. Online Agroekoteknologi* Vol. 2 (3): 1164-1172.
- Glio, M.T. 2015. Pupuk Organik dan Pestisida Nabati ala Tosin Gilo.PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Hamranani G. 2014. Analisis Potensi Lahan Pertanian Sawah Berdasarkan Indeks Potensi Lahan (Ipl) Di Kabupaten Wonosobo Halaman (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Lahan (Ipl) Di Kabupaten Wonosobo Halaman (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ilham, K. 2016. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Divisi 2 Bangun Kolling Estate PT. Windu Nabatindo Abadi, Bumitama Gunajaya, Agro Group, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Junedi, H., dan Nyimas, MEF, 2015. Peningkatan Kemantapan Agregat Tanah pada Ultisol melalui Aplikasi Ara Sungsang (*Asystasia gangetica* (L.) T. Anders.) Improvement of Aggregate Stability in Ultisol through Application of China Violet (*Asystasia gangetica* (L.) T. Anders.). Nasional Lahan Suboptimal, 1, 1–8.
- Krismei. 2020. Pengaruh Pupuk Kompos Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi
- Lastiar S, Sipayung R, Irsal. 2014. Pengaruh Curah Hujan Dan Hari Hujan Terhadap Produksi Kelapa Sawit Berumur 5, 10 Dan 15 Tahun Di Kebun Begerpang Estate PT.PP London Sumatra Indonesia, Tbk. Jurnal Online Agroekoteknologi . ISSN No. 2337- 6597 Vol.2, No.3 : 1141 - 1151,(di akses 09 Oktober 2022)
- Manurung R, J Gunawan, R Hazriani, J Suharmoko.2017. Pemetaan setatus unsur hara pada perkebunan kelapa sawit dilaahan gambut, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
- Nasir KAA,dkk. 2017. klimatologi dasar,pemahaman atmosfer dan pemahaman unsur-unsur iklim. Bogor IPB press
- Ompusungguh K., Arsyad L., Siti K. 2020. Keputusan Petani Sawit dalam Mengkonversi Lahan Kelapa Sawit Menjadi Lahan Padi Sawah di Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Journal of Agibusiness and Local Wisdom Jambi.
- Pahan, I. 2015.Panduan Budu Daya Kelapa Sawit Untuk Praktis Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Queendy. V, dan R. M. Rosedia. 2019. Aktivitas Antifungi Isolat Aktinomisetes Arboretum Universitas Riau Terhadap Jamur *Fusarium Oxysporum* F.Sp *Lycopersici* dan *Ganoderma Boninense*. AL-KAUNIYAH: Journal of Biology. 12(1): 73-88.
- Rahmawati, L., & Santoso, E. P. (2017). Penerapan Metode LSU (Leaf Sampling Unit) Untuk Analisis Kandungan Unsur Hara pada Sampel Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Agrisains, 3(01), 14-17.
- Saputra, B., Suswati, D., & Hazriani, R. 2018. Kadar Hara NPK Tanaman Kelapa Sawit pada Berbagai Tingkat Kematangan Tanah Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Peniti Sungai Purun Kabupaten Mempawah. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Tammara EY. 2012. Manajemen Pemanenan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Teluk Siak Estate, PT Aneka Intipersada, Minamas Plantation, Riau[skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor

- Utomo M, Sudarsono, B Rusman, T Sabrina, J Lumbanraja dan Wawan. 2016. Ilmu Tanah: Dasar-dasar dan Pengelolaan. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta.
- Wijoyo, B. S. (2019). Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Lama Baru, Kecamatan
- Yohansyah W.M., Iskandar L. 2014. "Analisis Produktifitas Kelapa Sawit Di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa I, Riau". Riau.
- Zaky Y., Pambudy R., Harianto. 2019. "Analisis Efisiensi Usahatani Tebu Petani Mitra dan Non Mitra Di Kabupaten Blora Jawa Tengah". Forum Agribisnis. Jawa Tengah